

**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT ANALGETIK PASIEN  
POLI GIGI SELAMA PANDEMI COVID 19 DI KLINIK  
PRATAMA KARTIKA 01 SURAKARTA  
PERIODE 2020**



**KARYA TULIS ILMIAH**

**Oleh**

**DESY KRISTANTI**

**NIM. 2183078**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL  
SURAKARTA  
2020**

**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT ANALGETIK PADA  
PASIEN POLI GIGI SELAMA PANDEMI COVID-19 DI  
KLINIK PRATAMA KARTIKA 01 SURAKARTA  
PERIODE 2020**

**DESCRIPTION OF THE USE OF ANALGETIK DRUGS ON  
DENTAL POLY PATIENTS DURING COVID-19 PANDEMI  
IN PRATAMA CLINIC KARTIKA 01 SURAKARTA  
2020 PERIOD**



**Karya Tulis Ilmiah**

**Diajukan sebagai Syarat untuk Menyelesaikan Program  
Pendidikan DIII Farmasi**

**Oleh :**

**DESY KRISTANTI  
NIM : 2183078**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL  
SURAKARTA  
2020**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT ANALGETIK PASIEN POLI GIGI  
SELAMA PANDEMI COVID 19 DI KLINIK PRATAMA KARTIKA 01  
SURAKARTA PERIODE 2020**

Disusun oleh:

**DESY KRISTANTI**

**2183078**

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji  
Dan telah dinyatakan memenuhi syarat/ sah  
Pada tanggal 12 Maret 2021

**Tim Penguji:**

apt. Hartono, S.Si., M.Si.

(Ketua)

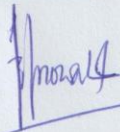
apt. Yeni Farida, M.Sc.

(Anggota)

apt. Retnowati Adiningsih, M.Farm.

(Anggota)

Menyetujui  
Pembimbing Utama



apt. Retnowati Adiningsih, M.Farm.



Mengetahui  
Ketua Program Studi DIII Farmasi



apt. Dwi Saryanti, S.Farm., M.Sc.



## PERNYATAAN KEASLIAN KTI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan judul :

**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT ANALGETIK PASIEN POLI GIGI  
SELAMA PANDEMI COVID 19 DI KLINIK PRATAMA KARTIKA 01  
SURAKARTA PERIODE 2020**

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan, ataupun duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar dilingkungan Program Studi DIII Farmasi STIKES Nasional maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.

Surakarta, 12 Maret 2021



Desy Kristanti  
NIM. 2183078

## PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan hasil karya ini kepada*

*Allah SWT terimakasih atas semua rahmatMu dan Nabi Muhamad utusan Allah*

*Alm. Bapakku Soemardi tersayang dan Alm mama Dr Hj Tuti Herwini dr. SpKj*

*Ibuku Lilik tercinta yang selalu mendukung dan mendoakanku Papa Suparyadi*

*selalu support materiil dan non materiil*

*Keluarga tercinta Suamiku Satya anindita dan anak ku Kinanti S.A Kakak-*

*kakakku, adik ipar yang selalu mendukungku*

*Semua pihak yang terlibat dalam pembuatan karya tulis ilmiahini*

## **MOTTO**

Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui

(QS. Al Baqarah: 216)

## **PRAKATA**

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmatnya sehingga penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk diajukan sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan Program Diploma III Farmasi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta dengan judul **“GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT ANALGETIK PASIEN POLI GIGI SELAMA PANDEMI COVID 19 DI KLINIK PRATAMA KARTIKA 01 SURAKARTA PERIODE 2020”**.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Terutama kepada Allah SWT atas segala kenikmatan dan kemudahan yang telah diberikanNya dalam penyusunan karya tulis ini.
2. Bapak Apt.Hartono,S.Si.,M.Si. selaku Direktur STIKES Nasional yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk membuat Karya Tulis Ilmiah ini, dan ketua penguji yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan pengarah dan saran
3. Ibu Apt.Dwi Saryanti,S.Farm.,M.Sc. selaku Ketua Prodi DIII Farmasi STIKES Nasional yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk membuat Karya Tulis Ilmiah ini.

4. Ibu Apt.Retnowati Adiningsih,M.Farm selaku pembimbing dan dewan penguji Karya Tulis Ilmiah yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis untuk membuat Karya Tulis Ilmiah ini
5. Ibu Apt.Yeni Farida,M.Sc.selaku dewan penguji yang telah meluangkan waktu, memberikan pengarahan, dan saran.
6. Bapak dr Andang dan dr Diana selaku kepala Klinik Pratama Kartika 01 Surakarta yang telah membantu proses perijinan penelitian.
7. Dokter Gigi dan teman-teman Klinik Pratama Kartika 01 Surakarta yang telah membantu data-data yang diperlukan.
8. Dosen dan asisten dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional yang telah memberi bekal pengetahuan kepada penulis .
9. Semua rekan DIII Farmasi Regular C.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya penulisan Karya Tulis Ilmiah ini

Penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, dan semua pihak. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kemajuan penelitian yang akan datang.

Surakarta, 15 Maret 2021

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KTI.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO .....	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
INTISARI.....	xv
ABSTRAK .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	6
A. Covid-19.....	6
1. Etiologi .....	6

2. Epidemiologi.....	7
3. Patogenesis dan Patofisiologi .....	8
B. Nyeri .....	11
1. Nyeri .....	11
2. Patologi Nyeri.....	12
3. Mekanisme Nyeri.....	14
4. Fisiologi Nyeri .....	14
5. Patofisiologi Nyeri pada Gigi .....	15
6. Analgetik.....	15
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
A. Desain Penelitian .....	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
C. Populasi .....	19
D. Besar Sampel .....	20
E. Cara Kerja.....	20
F. Jalannya Penelitian .....	21
G. Definisi Operasional .....	21
H. Analisis Data.....	22
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>24</b>
A. Karakteristik Pasien Poli Gigi .....	24
1. Karakteristik Pasien Poli Gigi berdasarkan Usia.....	24
2. Karakteristik Pasien Poli Gigi berdasarkan Jenis Kelamin .....	25

3. Karakteristik Pasien Poli Gigi berdasarkan ada tidaknya penyakit Penyerta.....	25
B. Pola Pereseapan Pasien Poli Gigi disaat Pandemi Covid-19 .....	27
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	29
A. Kesimpulan.....	29
DAFTAR PUSTAKA .....	30
LAMPIRAN.....	32

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Corona Virus (Korsman, 2012).....	7
Gambar 2. Siklus Hidup Coronavirus ( <i>SARS</i> ).....	10
Gambar 3. Ilustrasi Transmisi Corona Virus (AFP, Institute Pasteur, 2020.....	10
Gambar 4. Skema Jalannya Penelitian .....	21

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi Pasien Poli Gigi menurut Usia .....	24
Tabel 2. Distribusi Pasien Poli Gigi menurut jenis kelamin .....	25
Tabel 3. Menurut Jenis Penyakit Penyerta.....	26
Tabel 4. Profil Terapi Obat Analgetik di Poli Gigi Selama Pandemi Covid-19 ...	27

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Ijin Penelitian.....	33
Lampiran 2. Tabulasi Terapi Obat Analgetik di Poli Gigi Selama Pandemi Covid-19 .....	34
Lampiran 3. Tabulasi Distribusi Pasien Poli Gigi Menurut Usia.....	36
Lampiran 4. Tabulasi Distribusi Pasien Poli Gigi Menurut Jenis Kelamin ....	38
Lampiran 5. Tabulasi Distribusi Pasien Poli Gigi Menurut Jenis Penyakit Penyerta .....	40
Lampiran 6. Analisa Perhitungan Obat Analgetik di Poli Gigi Selama Pandemi Covid-19 .....	42
Lampiran 7. Analisa Perhitungan Distribusi Pasien Poli Gigi Menurut Usia.	43
Lampiran 8. Analisa Perhitungan Distribusi Pasien Poli Gigi Menurut Jenis Kelamin.....	44
Lampiran 9. Analisa Perhitungan Distribusi Pasien Poli Gigi Menurut Jenis Penyakit Penyerta .....	45

## INTISARI

Prosedur kerja kedokteran gigi tergolong dalam risiko tinggi transmisi dan kontaminasi virus SARS-Cov-2, oleh karena itu diperlukan pencegahan dan kontrol infeksi yang tepat dalam melakukan prosedur kerja. Virus SARS-Cov-2 terbukti memiliki tingkat penularan yang sangat tinggi dengan menyebar sebagian besar melalui droplet pernapasan dan melalui kontak langsung terhadap permukaan yang terkontaminasi virus. Berbagai bukti telah menunjukkan bahwa salah satu rantai penularan *human to human* dari virus SARS-Cov-2 terjadi pada fasilitas pelayanan kesehatan terutama pada prosedur perawatan kedokteran gigi. Dokter gigi terbiasa menggunakan analgesia untuk pengobatan bagi pasiennya, tetapi menggunakan dosis yang lebih lama dan untuk periode lebih dari dua minggu membawa tantangan khusus. tindakan pencegahan khusus diperlukan saat menggunakan analgesia dalam situasi saat ini. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui penggunaan obat analgetik di poli gigi selama pandemi covid 19 di klinik pratama Kartika 01 surakarta periode 2020. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif non ekperimental. Pengumpulan data dilakukan secara retrospektif. Teknik sampling menggunakan *sampling jenuh* diperoleh data sebanyak 121 sampel yang memenuhi kriteria. Hasil penelitian Poli gigi di Klinik Pratama Kartika 01 Surakarta, dapat disimpulkan karakteristik pasien poli gigi terbanyak perempuan (52,8%) kelompok usia terbanyak 36-45 tahun (25,6%), penyakit penyerta terbanyak hipertensi (72,7%), obat Nyeri terbanyak Asam mefenamat (49,16%) dan Paracetamol sebanyak (26,2%).

Kata kunci: Penggunaan obat nyeri gigi, covid 19, Klinik Pratama Kartika 01 Surakarta



## **ABSTRAK**

Dental work procedures are classified as a high risk of transmission and contamination of the SARS-Cov-2 virus, therefore it is necessary to prevent and control infection properly in carrying out work procedures. The SARS-Cov-2 virus has been shown to have a very high transmission rate by spreading mostly through respiratory droplets and through direct contact with surfaces contaminated with the virus. Various evidence has shown that one of the human to human transmission chains of the SARS-Cov virus -2 occurs in health care facilities, especially in dental treatment procedures. Dentists are accustomed to using analgesia for the treatment of their patients, but using longer doses and for periods of more than two weeks presents special challenges. Special precautions are needed when using analgesia in the current situation. The aim of this study is to determine the use of analgesic drugs in dental clinics during the COVID-19 pandemi at the Kartika 01 clinic in Surakarta in the period 2020. This research is a non-experimental descriptive study. Data collection was carried out retrospectively. Sampling technique using saturated sampling obtained data as many as 121 samples that meet the criteria. The results of the study of Dental Polyclinic at Pratama Kartika 01 Surakarta, it can be concluded that the most dental clinic patient characteristics are women (52.8%), the most age group is 36-45 years (25.6 %), most comorbidities were hypertension (72.7%), most pain medication was mefenamic acid (49.16%) and Paracetamol (26,2%).

**Key words:** The use of tooth pain medication, Covid 19, Kartika 01 Pratama Clinic Surakarta

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada akhir tahun 2019, terjadi penyebaran virus Corona jenis baru yang pada awalnya berasal dari Wuhan, Tiongkok lalu meluas ke seluruh dunia dan dinyatakan oleh WHO sebagai pandemi global pada bulan Maret 2020. Hal ini menyebabkan dampak negatif dan kelumpuhan pada hampir sebagian besar aktifitas profesi kedokteran maupun kedokteran gigi.

Prosedur kerja kedokteran gigi tergolong dalam risiko tinggi transmisi dan kontaminasi virus SARS-Cov-2, oleh karena itu diperlukan pencegahan dan kontrol infeksi yang tepat dalam melakukan prosedur kerja. Virus SARS-Cov-2 terbukti memiliki tingkat penularan yang sangat tinggi dengan menyebar sebagian besar melalui droplet pernapasan dan melalui kontak langsung terhadap permukaan yang terkontaminasi virus. Berbagai bukti telah menunjukkan bahwa salah satu rantai penularan *human to human* dari virus SARS-Cov-2 terjadi pada fasilitas pelayanan kesehatan terutama pada prosedur perawatan kedokteran gigi.

Prosedur kedokteran gigi dapat melibatkan droplet, splatter, hingga aerosol yang menjadi media penularan. Partikel droplet dan aerosol ini dapat berdiameter besar  $> 5 \mu\text{m}$  yang karena pengaruh gravitasi dapat dengan cepat jatuh tanah sedangkan partikel yang lebih kecil  $\leq 5 \mu\text{m}$  memiliki kecepatan pengendapan yang rendah sehingga memungkinkan untuk tetap berada di udara

lebih lama sebelum dapat masuk ke saluran pernapasan dan mengontaminasi permukaan. Penelitian lainnya menemukan bahwa SARS-CoV-2 dapat dideteksi di spesimen air liur yang memungkinkan penularan virus di antara pasien tanpa batuk atau gejala pernapasan lainnya. Berbagai organisasi kesehatan secara umum di dunia hingga organisasi profesi kedokteran gigi baik tingkat internasional maupun nasional telah mengeluarkan rekomendasi untuk pelayanan kedokteran gigi yang aman selama masa pandemi Covid19. Pada awalnya, seluruh prosedur kedokteran gigi terutama yang bersifat aerosol generating procedures disarankan untuk ditunda terkecuali termasuk ke dalam keadaan kegawat daruratan.

Ketidaksiapan fasilitas di faskes pertama dikarenakan wabah covid yang secara cepat menyebar maka PDGI mengeluarkan antisipasi pengurangan kegiatan tindakan jika perlu sekali dilakukan tindakan atau *urgent* dan bila dikerjakan menggunakan APD(alat pelindung diri) berlapis baju praktek kemudian memakai hazmat dua lapis dengan memakai sepatu boot dan helm khusus dr gigi tidak lupa masker, sarung tangan, dengan keputusan tersebut menimbulkan risiko berkurangnya angka kunjungan pasien di poli gigi dari data kunjungan sakit BPJS ke poli gigi klinik Pratama Kartika 01 Surakarta tahun 2019 mencapai 1284 pasien selama satu tahun yang bila di rata-rata perbulannya 107 pasien sedangkan di tahun 2020 saat *pandemi covid* mulai melanda Indonesia kunjungan sakit bpjs ke poli gigi mencapai angka 276 perbulannya didapati hanya 23 pasien.

Pasien Sakit gigi pada tahun 2020 sampai dengan sekarang di Klinik Pratama Kartika 01 Surakarta mengalami seleksi langsung oleh dokter gigi dengan tujuan memilih pasien berat dan ringan, sehingga pasien yang datang dengan keluhan awal sakit gigi atau nyeri gigi maka langsung dilakukan terapi obat dahulu dalam pencatatan resep untuk pasien poli gigi klinik pratama Kartika 01 surakarta sampai 2 kali peresepan dengan analgetik yang sama masing-masing resep untuk 3 hari tetapi jika pasien mengalami kondisi yang komplek keadaanya di lakukan rujuk ke RS yang besar dan lebih memadai peralatannya. Dengan layanan gigi yang saat ini diubah, dokter gigi diminta untuk memberikan saran, analgesia, dan antibiotik dalam situasi di mana mereka biasanya menawarkan perawatan operatif. Dokter gigi terbiasa menggunakan analgesia untuk pengobatan bagi pasiennya, tetapi menggunakan dosis yang lebih lama dan untuk periode lebih dari dua minggu membawa tantangan khusus. Mengulas area di mana tindakan pencegahan khusus diperlukan saat menggunakan analgesia dalam situasi saat ini (Alexander J Crigton, 2020).

Masalah rasa nyeri merupakan masalah unik, disatu pihak bersifat melindungi badan kita dan lain pihak merupakan suatu siksaan. Definisi menurut *The International Association For The Study Of Pain (IASP)*, nyeri merupakan pengalaman sensoris dan emosional yang tidak menyenangkan yang disertai oleh kerusakan jaringan secara potensial dan aktual. Nyeri sering dilukiskan sebagai suatu yang berbahaya (noksius dan protofatik), bila melihat tersiksanya suatu rasa nyeri maka dalam kondisi pandemi covid-19 ini kita

membuat solusi dengan menggunakan APD berlapis setiap tindakan dan melengkapi ruangan poli gigi alat-alat yang meminimalisir penularan covid dan berkurangnya covid tertinggal di ruang poli gigi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas tentang poli gigi di masa pandemi covid-19 yang sangat serius dan mudah dalam penularannya maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Penggunaan obat analgetik pasien poli gigi selama pandemi covid 19 di Klinik Pratama Kartika 01 Surakarta Periode 2020”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penggunaan obat analgetik pada pasien poli gigi selama covid 19 di Klinik Pratama Kartika 01 Surakarta, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau rujukan penggunaan obat analgetik oral pada pasien poli gigi selama covid 19 di Klinik Pratama Kartika 01 Surakarta yang meningkat penggunaannya karena selama pandemi poli gigi memperkecil tindakan untuk mengurangi penularan covid 19 lewat tindakan membuka mulut di poli gigi.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana karakteristik pasien poli gigi selama pandemi covid 19 di Klinik Pratama Kartika 01 Surakarta?
2. Bagaimana gambaran penggunaan obat analgetik pasien poli gigi selama pandemi covid 19 Klinik Pratama Kartika 01 Surakarta periode 2020?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui karakteristik pasien poli gigi selama pandemi covid 19 di Klinik Pratama Kartika 01 Surakarta.
2. Untuk mengetahui gambaran penggunaan obat analgetik pasien poli gigi selama pandemi covid 19 di Klinik Pratama Kartika 01 Surakarta periode 2020.

### **D. Manfaat Penelitian**

Bermanfaat bagi klinik dan bagi peneliti

#### **1. Bagi Klinik**

Menjadi salah satu masukan bagi Klinik Pramata Kartika 01 Surakarta berkaitan dengan perencanaan pengadaan obat dan upaya peningkatan kualitas pemakaian sediaan farmasi oral pada pasien poli gigi di Klinik Pratama Kartika 01 Surakarta.

#### **2. Bagi Peneliti**

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti tentang gambaran penggunaan obat Analgetik di poli gigi selama pandemi covid-19 di Klinik Pratama Kartika 01 Surakarta.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif non eksperimental yaitu penelitian yang berdasarkan pada data-data yang sudah ada tanpa melakukan perlakuan terhadap subjek uji dengan rancangan analisis secara deskriptif. Pengumpulan data dilakukan secara retrospektif (data yang sudah ada), yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan penelusuran lembar resep dan rekam medik dengan kode K.04 yaitu diagnosis utama nyeri gigi.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat

Penelitian dilakukan di Klinik Pratama Kartika 01 Surakarta

##### 2. Waktu

Penelitian dilakukan pada bulan Januari 2021- Februari 2021.

#### **C. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan elemen yang menjadi perhatian dari suatu penelitian (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data rekam medik dari pasien yang pernah diperiksa di poli gigi dengan diagnosa nyeri gigi di Klinik Pratama Kartika 01 Surakarta selama pandemi covid-19 periode 2020.



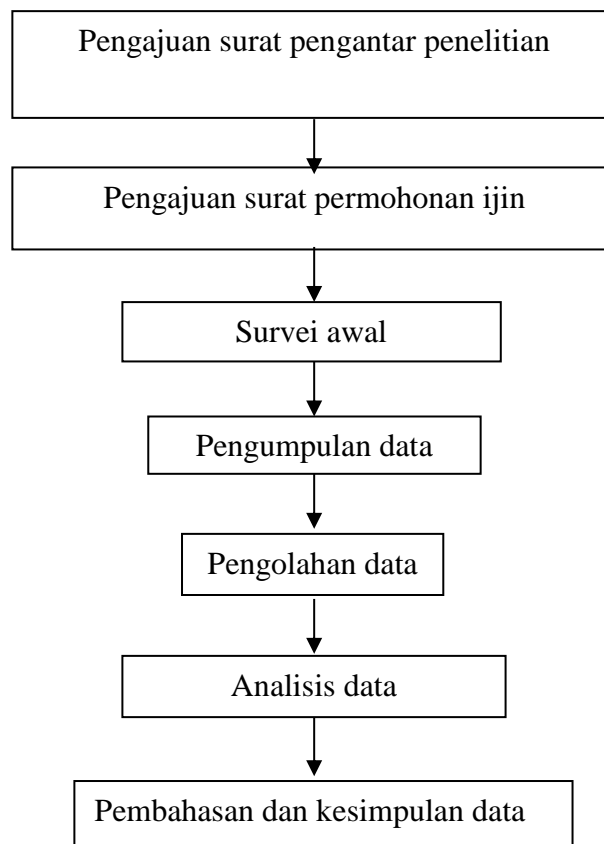
#### **D. Besar Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti diambil dengan kriteria tertentu dan dapat mewakili atau bersifat representatif (Sugiyono, 2010). Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan sampling jenuh atau sering di sebut *total sampling*, dimana teknik pengambilan sampel seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua yaitu sebesar 121 pasien (Sugiyono, 2018).

#### **E. Cara Kerja**

1. Diajukan surat pengantar untuk penelitian di Klinik Pratama Kartika 01 Surakarta kepada pimpinan klinik.
2. Diajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Klinik Pratama Kartika 01 Surakarta kepada pimpinan klinik dengan membawa surat pengantar dari Stikes Nasional Surakarta.
3. Dilakukan survei awal untuk menentukan populasi dan sampel.
4. Dilakukan penelusuran data rekam medik pasien poli gigi dengan diagnosa nyeri gigi di Klinik Pratama Kartika 01 Surakarta.
5. Dilakukan seleksi terhadap data rekam medik pasien poli gigi dengan diagnosa nyeri gigi di Klinik Pratama Kartika 01 Surakarta.
6. Dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh.
7. Dibuat kesimpulan berdasarkan analisis data.

## F. Jalannya Penelitian



**Gambar 4. Skema Jalannya Penelitian**

## G. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Klinik yang digunakan sebagai tempat penelitian adalah Klinik Pratama Kartika 01 Surakarta.
2. Pasien nyeri gigi adalah pasien dengan diagnosa nyeri gigi di Klinik Pratama Kartika 01 Surakarta selama pandemi covid-19 periode 2020.
3. Rekam medik adalah data-data pasien poli gigi yang berisi data pasien dan lembar catatan penggunaan obat pada pasien nyeri gigi di unit poli gigi di

Klinik Pratama Kartika 01 Surakarta selama pandemi covid 19 periode 2020.

4. Data rekam medik poli gigi yang digunakan adalah data rekam medik perawatan poli gigi yang terakhir yang didapat pasien di Klinik Pratama Kartika 01 Surakarta.
5. Gambaran penggunaan obat adalah gambaran jenis obat yang didapatkan pasien selama menjalani terapi perawatan di Klinik Pratama Kartika 01 Surakarta .
6. Penggunaan obat yang dimaksud meliputi obat oral generik yang di Klinik Pratama Kartika 01 Surakarta indikasikan untuk pasien nyeri gigi.
7. Umur adalah batasan usia responden penelitian berdasarkan ,menurut Depkes RI 2009 yaitu : dewasa (26-45 tahun)
8. Analgetik adalah obat pereda nyeri untuk menghilangkan rasa sakit akibat sakit gigi untuk pengobatan pasien poli gigi di Klinik Pratma Kartika 01 Surakarta

#### **H. Analisis Data**

Analisis data dilaksanakan secara deskriptif dengan pengambilan data secara retrospektif kemudian data dipindahkan ke lembar pengumpulan data penelitian. Data yang diperoleh dibuat dalam bentuk table dan diagram. Data dikelompokkan berdasarkan kriteria masing-masing kemudian dihitung persentasenya.

## 1. Karakteristik Pasien Nyeri Gigi

Karakteristik pasien nyeri gigi dihitung berdasarkan usia, jenis kelamin dan jenis komplikasi nya, kemudian dianalisis melalui jumlah dan persentase dan disajikan dalam bentuk tabel.

### a. Persentase Usia Pasien

$$\text{Persen usia} = \frac{\text{Jumlah pasien (menurut usia)}}{\text{Jumlah semua pasien}} \times 100\%$$

### b. Persentase Jenis Kelamin

$$\text{Persen jenis kelamin} = \frac{\text{Jumlah pasien (menurut jenis kelamin)}}{\text{Jumlah semua pasien}} \times 100\%$$

### c. Persentase Penyakit Penyerta

$$\text{Persen penyakit penyerta} = \frac{\text{Jumlah penyakit penyerta}}{\text{Jumlah semua penyakit penyerta}} \times 100\%$$

## 2. Gambaran Penggunaan Obat pada Pasien Nyeri Gigi

### a. Persentase Jenis Obat yang Digunakan

$$\text{Persen obat} = \frac{\text{Jumlah penggunaan obat (obat yang digunakan)}}{\text{Jumlah semua penggunaan obat pasien}} \times 100\%$$

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan:

1. Pasien terbanyak di poli gigi Klinik Pratama Kartika 01 Surakarta berusia 36-45 tahun sebanyak (25,60%). Berjenis kelamin perempuan sebesar (52,80%). Dengan penyakit penyerta, terbanyak hipertensi sebanyak pasien (72,70%).
2. Pasien terbanyak di poli gigi Klinik Pratama Kartika 01 Surakarta berusia 36-45 tahun sebanyak (25,60%). Berjenis kelamin perempuan sebesar (52,80%). Dengan penyakit penyerta, terbanyak hipertensi sebanyak pasien (72,70%), penggunaan obat analgetik pasien poli gigi terbanyak selama pandemi covid 19 asam mefenamat sebesar 681 (49,16%) kemudian Paracetamol sebanyak 364 (26,2%) .

#### **B. Saran**

Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan kajian lebih mendalam mengenai kajian efek samping obat yang mungkin terjadi pada penggunaan analgetik jangka panjang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chaudhuri, KC, Dr., 2020. *Review of coronavirus disease-19 (COVID-19)*, <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7090728>, diakses tanggal 24 september 2020
- Cimolai Nevio, 2013. The potential and promise of mefenamic acid. Department of Pathology and Laboratory Medicine, Children's and Women's Health Centre of British Columbia, Vancouver, BC, V6H 3V4, Canada. *Expert Rev. Clin. Pharmacol.* 6(3), 289–305 (2013)
- Setiati, 2020. Covid-19 and Indonesia, Januari 2020. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/32291377/>, diakses tanggal 26 september 2020
- Giuseppe Pascarella, 2020. covid-19 diagnosis and management: a comprehensive, <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/32348588/>, diakses tanggal 26 september 2020
- Izzeti, 2020. Covid-19 Transmissions in Dental Practice: Brief Review of Preventive measures in Italy <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/32302257/>, diakses tanggal 1 Oktober 2020
- Alexander J Crigton, 2020. Safe use of paracetamol and high-dose NSAID analgesia in dentistry during the COVID-19 pandemic, <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/32651512/>, diakses tanggal 9 September 2020
- Nugroho, F.F.A., 2019, Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Hepatitis B pada Ibu Hamil di Puskesmas Kecamatan Cilincing Jakarta Utara, *Skripsi*, Poltekkes Kemenkes Jakarta III, Jakarta
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Pedoman kesiapsiagaan menghadapi infeksi Novel Coronavirus (2019-nCoV). Kemenkes RI; Jakarta: 2020.
- Mian M, Teoh L, Hopcraft M, 2021. Trends in Dental Medication Prescribing in AustraliaduringtheCOVI19, Pandemi, <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/33423578/>, diakses tanggal 27 Februari 2021
- M. Febriza Aquarista, Dian Nurlatifah, 2016, Hubungan Karakteristik Pasien Berobat Gigi dengan Tingkat Kualitas Pelayanan di Poli Gigi Puskesmas Kelayan Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Uniska

- Rofingatul Mubasyiroh, dan Lelly Andayasari,2018, Determinant Of Toothache Symptoms Pusat Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Jl.Percetakan Negara No.29
- Enny Lunarny Butar Butar,2020, Status Dan Kebutuhan Perawatan Peridontal Pada Pasien Hipertensi di Rumah Sakit Umum Pusat H. Adam Malik Medan
- Joseph V. Pergolizzi, Peter Magnusson, Jo Ann LeQuang, Christopher Gharibo & Giustino Varrassi. 2020. The pharmacological management of dental pain.  
ISSN: 1465-6566 (Print) 1744-7666 (Online) Journal homepage:  
<https://www.tandfonline.com/loi/ieop20>
- Sri Pujiwati,2015, Gambaran Kadar Asam Mefenamat Dalam Obat Antinyeri Yang Beredar Pada Warung-Warung Di Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungkarang.
- Qi DS, May LG, Zimmerman B, et al. A randomized, double-blind, placebo-controlled study of acetaminophen 1000 mg versus acet aminophen 650 mg for the treatment of postsurgical dental pain.Clin Ther. 2012. December;34(12):pp2247–2258e3.